

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia merupakan bagian dari dalam suatu kemajuan ilmu, pembangunan dan teknologi. Oleh karena itu dalam era sekarang ini dimana teknologi dan peradaban sudah sangat maju, menuntut Sumber Daya Manusia yang kompeten yang memiliki motivasi dan kedisiplinan yang tinggi dalam menjalankan peran dan fungsinya baik untuk individual maupun tujuan organisasional.

Guru merupakan salah satu unsur dari aparaturnya Negara yang menjadi komponen terpenting dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Mereka berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas dan bertanggungjawab dalam pengelolaan proses tersebut. Kepada mereka dituntut agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya supaya mencapai hasil yang memuaskan.

Guru dituntut untuk bekerja dengan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada pemakai sekolah seperti siswa, orang tua, dan masyarakat. Salah satu faktor yang menunjang guru untuk bekerja dengan sebaik-baiknya yaitu kepuasan kerja. Artinya jika guru puas terhadap perlakuan organisasi (sekolah) maka mereka akan bekerja penuh semangat dan bertanggung jawab.

Kunandar, (2007: 60). Mengemukakan bahwa dalam menjalankan tugasnya seorang guru setidaknya harus memiliki kemampuan dan sikap sebagai berikut: pertama, menguasai kurikulum guru harus tahu batas-batas materi yang harus

disajikan dalam kegiatan belajar mengajar, baik dalam keluasaan materi, konsep, maupun tingkat kesulitannya sesuai dengan yang di gariskan dalam kurikulum. Kedua, menguasai substansi materi yang di ajarkannya, guru tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang ditetapkan, tetapi guru juga harus menguasai dan menghayati secara mendalam semua materi yang diajarkan. Ketiga, menguasai metode dan evaluasi belajar. Keempat, tanggung jawab terhadap tugas. Kelima, disiplin dalam arti yang luas.

Pada dasarnya keberadaan suatu unit organisasi tidak akan terlepas dari keberadaan hubungan timbal balik antara pemimpin dan guru yang efektif dalam menjalankan roda organisasi tersebut. Kepemimpinan yang efektif sangat penting untuk kelangsungan hidup dan keberhasilan sebuah organisasi. Efektifitas organisasi pada dasarnya adalah efektifitas individu para anggota di dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kedudukan dan peran mereka masing-masing dalam organisasi tersebut. Sedangkan efektivitas kerja seorang guru akan dipengaruhi oleh kemampuannya dalam mentaati peraturan atau tata tertib yang berlaku.

Menurut Yukl, (2006:3). Mendefensikan kepemimpinan secara luas sebagai proses-proses yang mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa bagi para pengikut, pilihan dari sasaran-sasaran bagi kelompok atau organisasi, pengorganisasian dari aktivitas-aktivitas kerja untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut, motivasi dari para pengikut untuk mencapai sasaran, pemeliharaan hubungan kerja sama dan *team work*, serta perolehan dukungan dan kerjasama dari orang-orang yang berada diluar kelompok atau organisasi. Kepemimpinan dan kinerja merupakan variabel yang mendukung tercapainya tujuan organisasi. Dengan

kata lain semakin baik kepemimpinan yang baik akan meningkatkan kinerja seseorang. Sebagaimana dikemukakan oleh Handoko, (2001:295). Kepemimpinan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis sementara di SMA Negeri 1 Kampar Timur ditemukan gejala-gejala atau fenomena-fenomena berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, antara lain: 1) Kepala sekolah SMA Negeri 1 Kampar Timur yang kurang menegur guru yang tidak disiplin, misalnya guru yang datang terlambat, tidak memiliki perangkat pembelajaran, dan meninggalkan sekolah tanpa izin, 2) Kepala sekolah yang sering tidak berada di tempat (sekolah) ketika hari efektif, misalnya kepala sekolah meninggalkan sekolah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada wakil atau guru lainnya, 3) Kepala sekolah SMA Negeri 1 Kampar Timur yang kurang memberikan masukan dan bimbingan kepada guru dalam proses pendidikan di sekolah.

Sedangkan disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Melalui disiplin akan mencerminkan kekuatan, karena biasanya orang yang berhasil dalam karyanya, studinya biasanya adalah mereka yang mempunyai disiplin yang tinggi. Begitu juga halnya dengan lembaga pendidikan. Dimana guru dituntut untuk bisa disiplin dalam melaksanakan tugasnya baik sebagai mendidik, mengajar dan melatih.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sastrohadwiryo, (2005:291). Disiplin adalah sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup

menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Dengan demikian penerapan disiplin bertujuan untuk menegakkan tata tertib dan peraturan agar guru dalam bekerja patuh dan taat terhadap seluruh aturan yang telah disepakati dalam organisasi. Jadi, disiplin merupakan suatu proses latihan dan belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam bertindak, berfikir dan bekerja yang aktif dan kreatif. Disiplin juga merupakan suatu kepatuhan dari orang-orang dalam suatu organisasi terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan sehingga menimbulkan keadaan tertib. Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap tingkat kedisiplinan Guru di SMA negeri 1 Kampar Timur ditemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan rendahnya kepemimpinan kepala sekolah, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Absensi Guru di SMA Negeri 1 Kampar Timur 2009-2013

Tahun	Guru		Jumlah hari kerja / tahun	Absen dengan Keterangan		Absen Tanpa Keterangan	
	PNS	Honor		Jumlah	%	Jumlah	%
2009	43	7	290	13	4.48%	6	2.07%
2010	45	7	290	17	5.86%	9	3.10%
2011	47	5	290	15	5.17%	10	3.45%
2012	49	8	290	11	3.79%	11	3.79%
2013	49	11	290	16	5.52%	13	4.48%

Sumber: Sekolah SMA Negeri 1 Kampar Timur 2014

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tingkat kedisiplinan Guru di SMA Negeri 1 Kampar Timur belum seperti yang diharapkan cenderung mengalami naik turun setiap tahunnya mulai tahun 2009–2013 absen dengan keterangan persentasenya 4.48%, 5.86%, 5.17%, 3.79%, dan 5.52%. sedangkan absen tanpa keterangan 2.07%, 3.10%, 3.45%, 3.79% dan 4.48%. Selain masalah tingginya

absensi guru, ketidak disiplin juga terlihat dari kurangnya tanggung jawab guru atas pekerjaan yang diterima, karena mereka tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan hasil kerja tidak sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Sering terjadi kesalahan yang mengakibatkan inefisiensi dan keluhan dari orang yang siswa. Ketidak disiplin ini tentunya berdampak buruk pada sekolah SMA Negeri 1 Kampar Timur 2014.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi disiplin kerja. Menurut Martoyo, (1996 : 142) dalam Muslim Alibar, (2008). Mengemukakan lima faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja yaitu : Motivasi, Pendidikan dan latihan, Kepemimpinan, Kesejahteraan dan, *law enforcement*. Selanjutnya Hasibuan, (2001 :194) dalam Achmad Rasyidi, (2013). Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat disiplin kerja diantaranya : Tujuan dan kemampuan, kepemimpinan, insentif (kepuasan kerja dan kesejahteraan), Keadilan, Pengawasan (Waskat) dan, Sanksi hukum.

Berdasarkan pengamatan di lapangan berkaitan dengan disiplin kerja guru ditemui gejala-gejala seperti adanya sebagian guru yang datang ke sekolah tidak tepat waktu, adanya sebagian guru yang tidak memenuhi jam mengajar, adanya sebagian guru yang meninggalkan tempat tugas pada jam kerja, adanya sebagian guru yang terlambat membuat realisasi program kerja yang telah ditetapkan, dan adanya sebagian guru yang tidak hadir ketika sekolah mengadakan acara keagamaan ataupun acara lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dan juga gejala yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Di SMA Negeri 1 Kampar Timur*”.

1.2 Rumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah yang diajukan di atas, maka dalam hal ini peneliti merumuskan permasalahannya yaitu sebagai apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja Guru di SMA Negeri 1 Kampar Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja Guru di SMA Negeri 1 Kampar Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Sekolah, sebagai informasi bagi pihak sekolah SMA Negeri 1 Kampar Timur untuk meningkatkan disiplin kerja Guru di SMA Negeri 1 Kampar Timur. Bagi Guru, sebagai informasi dan bahan tentang pentingnya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja Guru di SMA Negeri 1 Kampar Timur

2. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dalam bidang pentingnya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja.
3. Bagi Penelitian selanjutnya, sebagai bahan acuan untuk peneliti lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum tentang isi penulisan skripsi ini, maka penulis menyusunnya dalam enam bab, dan setiap babnya akan terdiri dari beberapa sub bab, kemudian antara bab yang satu dengan yang lainnya akan saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAH PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori yang terkait dengan objek permasalahan antara lain, kepemimpinan, disiplin, pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja, tinjauan penelitian terdahulu, pandangan islam tentang kepemimpinan terhadap disiplin, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable penelitian dan defenisi oprasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan diuraikan sejarah singkat di SMA Negeri 1 Kampar Timur, strategi SMA Negeri 1 Kampar Timur, tujuan, visi dan misi, aktivitas di sekolah, dan struktur organisasi SMA Negeri 1 Kampar Timur.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang karakteristik responden, deskriptif variable, deskriptif statistik, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang penutup dari bahasan skripsi ini, dimana penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran.